

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota-kota besar memiliki berbagai macam kegiatan yang sebagian besar membutuhkan waktu tempuh yang efisien untuk memperlancar kegiatan satu sama lain. Salah satu hal yang harus dilakukan agar dapat memperlancar kegiatan tersebut adalah melakukan perjalanan tanpa permasalahan aksesibilitas pada rute yang dilalui. Sistem manajemen lalu lintas dua arah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan aksesibilitas.

Kabupaten Ciamis, yang terletak di Provinsi Jawa Barat, memiliki transportasi sebagai salah satu sektor paling vital. Transportasi berperan penting dalam mendukung mobilitas manusia (penumpang), barang, dan jasa, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah pengguna jalan dan volume kendaraan. Peningkatan penggunaan jalan ini digunakan untuk mendistribusikan berbagai kebutuhan masyarakat di Kabupaten Ciamis.

Kabupaten Ciamis, mempunyai populasi penduduk sebanyak 1281.201 jiwa pada tahun 2023. Di Kabupaten Ciamis terdapat pusat ekonomi dan wisata. Pusat ekonomi dan wisata tersebut adalah alun-alun Ciamis, banyak masyarakat yang berkunjung ke Alun-Alun Ciamis tersebut. Tingginya aktivitas di Alun-Alun Ciamis menyebabkan volume lalu lintas yang tinggi. Tata guna lahan pada jalan tersebut merupakan pertokoan dan perkantoran, sehingga menambah kepadatan lalu lintas di beberapa segmen yang berakibat diterapkannya sistem satu arah yaitu di ruas Jalan Nasional III arah masuk dan keluar kota. Jalan Yos Sudarso adalah salah satu jalan yang berada di Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis. Jalan Yos Sudarso merupakan akses menuju kawasan Alun-Alun Ciamis, yang merupakan pusat kegiatan ekonomi dan wisata. Jalan ini juga menjadi penghubung antara Kelurahan Maleber dan Kelurahan Kertasari, tetapi jalan tersebut menerapkan Sistem Satu Arah (SSA) sehingga pergerakan dari Kertasari

menuju Maleber harus memutar melewati Alun-Alun Ciamis. Hal ini menyebabkan rute jalan yang ditempuh sangat panjang oleh pengguna lalu lintas dan menyebabkan ketidakefisienan gerakan lalu lintas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas, bahwa salah satu persyaratan penerapan sistem satu arah yaitu terdapat jalan yang sejajar dengan tingkat pelayanan yang setara dengan jalan yang dilakukan pengaturan satu arah yang dapat dipergunakan pengguna jalan untuk arah yang berlawanan. Namun, pada kondisi eksisting, tidak terdapat jalan yang sejajar dengan tingkat pelayanan yang setara dengan jalan Yos Sudarso sehingga berdampak terhadap menurunnya aksesibilitas dan meningkatnya waktu tempuh. Distribusi barang dan pusat kegiatan lainnya yang berada di sekitar ruas jalan Yos Sudarso ini tidak berjalan dengan maksimal yang juga berdampak pada ketimpangan perekonomian di sekitar ruas jalan Yos Sudarso.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan berbagai tindakan perbaikan lalu lintas, untuk selanjutnya dapat dilakukan manajemen lalu lintas. Berdasarkan latar belakang, maka perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **"MANAJEMEN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN YOS SUDARSO DI KABUPATEN CIAMIS"**. Dengan adanya manajemen dan rekayasa lalu lintas di ruas jalan Yos Sudarso Kabupaten Ciamis dapat meningkatkan efisiensi dari pergerakan lalu lintas, baik lalu lintas orang maupun lalu lintas kendaraan untuk memastikan aksesibilitas yang baik dan kelancaran aktivitas masyarakat serta untuk mengetahui dampak serta pemanfaatan manajemen lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan dan kinerja simpang di koridor timur dan utara Jalan Yos Sudarso.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada wilayah studi, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Menurunnya aksesibilitas akibat penerapan sistem satu arah yang berdampak pada meningkatnya waktu tempuh bagi pengguna jalan yang harus mencari alternatif rute yang lebih jauh
2. Tidak terdapat jalan yang sejajar dengan tingkat pelayanan yang setara dengan ruas Jalan Yos Sudarso

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi lalu lintas saat ini pada Jalan Yos Sudarso?
2. Bagaimana usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Jalan Yos Sudarso?
3. Bagaimana kinerja lalu lintas setelah dilakukan perbaikan manajemen lalu lintas?
4. Bagaimana dampak dari usulan yang di berikan untuk Jalan Yos Sudarso?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan peningkatan aksesibilitas pada jalan Yos Sudarso di Kabupaten Ciamis.

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kinerja lalu lintas eksisting pada jalan Yos Sudarso.
2. Memberikan usulan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada jalan Yos Sudarso untuk meningkatkan aksesibilitas.
3. Melakukan perbandingan kinerja lalu lintas setelah dilakukan manajemen lalu lintas.
4. Menganalisis dampak dari usulan yang diberikan untuk Jalan Yos Sudarso

1.5 Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada penulisan ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, analisis, serta pengolahan data lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dan difokuskan pada jalan Yos Sudarso dengan status jalan kolektor.

2. Strategi peningkatan kinerja lalu lintas difokuskan pada lokasi permasalahan yang ada di ruas jalan Yos Sudarso meliputi penerapan sistem dua arah dan dampaknya terhadap simpang di koridor utara dan timur Jalan Yos Sudarso.